

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa alat evaluasi keterampilan membaca yang terdapat dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) memang sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Akan tetapi, ada beberapa alat evaluasi keterampilan membaca yang ketercapaian tujuannya kurang baik.

Setelah menganalisis soal tersebut terdapat 50 butir soal yang mengevaluasi keterampilan membaca. Pada uji coba 1 diujikan 50 butir soal keterampilan membaca, 50 butir soal tersebut belum sempurna, hal tersebut dibuktikan dengan terdapat 16 butir soal termasuk dalam kategori validitas sangat rendah, 9 butir soal termasuk ke dalam tingkat validitas rendah, 6 butir soal termasuk kategori validitas cukup, 1 butir soal termasuk kategori validitas tinggi, dan 18 butir soal tidak valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan angka 0,32 dan berada pada kategori rendah. Hasil analisis tingkat kesukaran soal diperoleh 14 butir soal termasuk kategori sangat mudah, 6 butir soal termasuk kategori mudah, 14 butir soal termasuk kategori sedang, 9 butir soal berada pada kategori sukar, dan 7 butir soal berada pada tingkat sangat sukar. Daya pembeda butir soal, 31 butir soal berdaya pembeda jelek, 13 butir soal berdaya pembeda cukup, 5 butir soal berdaya pembeda baik, dan 1 butir soal berdaya pembeda baik sekali.

Hasil uji coba 1 menjadikan desain produk untuk uji coba tahap pemakaian. Hasil analisis menunjukkan terdapat 16 butir soal yang sesuai sehingga cocok menjadi desain produk untuk uji pemakaian. Hal tersebut dipilih berdasarkan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda butir soal. Uji validitas menunjukkan 9 butir soal bervaliditas rendah, 6 butir soal bervaliditas cukup, 1 butir soal bervaliditas sangat tinggi. Tingkat kesukaran butir soal, 1 soal tingkat kesukaran sangat mudah, 2 soal tingkat kesukaran mudah, 8 soal tingkat kesukaran sedang, 3 soal tingkat kesukaran tinggi, dan 2 soal tingkat kesukaran sangat sukar. Daya pembeda soal menunjukkan 3 soal berdaya

pembeda jelek, 7 soal berdaya pembeda cukup, 5 soal berdaya pembeda baik, dan 1 soal berdaya pembeda baik sekali. Soal tersebut dijadikan produk evaluasi keterampilan membaca yang selanjutnya diujicobakan pada tahap pemakaian/uji coba 2.

Hasil analisis uji coba pemakaian/uji coba 2 menunjukkan angka reliabilitas sebesar 0,42 termasuk dalam kategori cukup. Validitas 16 butir soal diperoleh masing-masing 4 butir soal termasuk kategori sangat rendah, 3 soal bervaliditas rendah, 7 soal bervaliditas cukup, dan 2 soal tidak valid. Daya pembeda soal diperoleh hasil 8 soal berdaya pembeda baik, 4 soal berdaya pembeda cukup, dan 4 soal lain juga berdaya pembeda jelek. Tingkat kesukaran soal menunjukkan 1 soal tingkat kesukaran sangat mudah, 1 soal tingkat kesukaran mudah, 7 soal tingkat kesukaran sedang, 6 soal tingkat kesukaran sukar, dan 1 soal tingkat kesukaran sangat sukar.

Model soal yang diperoleh diperbaiki dari stem soal yang sebaiknya diawali oleh kasus yang berupa paragraf atau kalimat yang akan dijawab oleh siswa. Karena tes ini adalah tes untuk keterampilan membaca, jadi baiknya disediakan bacaan/teks.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil kajian alat evaluasi keterampilan membaca dalam buku sekolah elektronik SMA kelas X, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. soal-soal keterampilan membaca dalam buku sekolah elektronik yang memenuhi persyaratan dikumpulkan dalam kumpulan soal sehingga dapat dipergunakan kembali;
2. soal-soal keterampilan membaca dalam buku sekolah elektronik yang tidak memenuhi persyaratan dapat dibuang atau diganti dengan soal lain;
3. bagi guru, lebih memerhatikan alat evaluasi supaya bisa mengetahui tingkat kemahiran siswa;

4. bagi penerbit atau pengarang buku, hasil analisis ini bisa digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan revisi atau membuat buku edisi baru; dan
5. peneliti menyarankan perbaikan bagi soal-soal yang belum memenuhi persyaratan untuk diteliti lebih lanjut.

